



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang membahas tentang objek dari penelitian ini. Selanjutnya, akan dibahas mengenai design penelitian yang akan menjelaskan tentang pendekatan – pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian, akan dibahas mengenai variabel dependen dan variabel independen. Berikutnya, akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data dari penelitian yang merupakan jabaran bagaimana penelitian mengumpulkan data. Selanjutnya akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel yang menjelaskan bagaimana teknik dalam memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian, akan dibahas mengenai teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki usaha di daerah ITC Mangga Dua. Penelitian ini berfokus pada Wajib Pajak Usahawan yang memiliki penghasilan tidak lebih dari Rp4.800.000.000,00 per tahun dan memiliki NPWP.

B. Desain Penelitian

Design Penelitian (*research design*) menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:146) merupakan rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Terdapat



berbagai dimensi dari desain penelitian. Desain – desain yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini dipandang sebagai studi formal (*formal studies*). Sesuai dengan penelitian ini studi formal diawali dengan hipotesis sesuai dengan prosedur dan yang didukung oleh sumber data. Tujuan desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komunikasi (*communication study*). Hal ini dikarenakan peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian.

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan design ex post facto (ex post facto design) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel – variabel seperti memanipulasinya.

4. Tujuan Studi

Terdapat berbagai macam studi diantaranya adalah deskriptif, kausal – eksplanatori, dan kausal – prediktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kausal – prediktif dimana peneliti berusaha untuk memprediksi pengaruh dari variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi menjaga variabel – variabel agar tetap konstan.



5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu digunakan dalam penelitian ini adalah studi *cross – sectional* yang merupakan penelitian yang dilakukan satu kali saja dan menyajikan gambaran suatu kejadian dalam suatu waktu dengan hasil sampel yang telah diperoleh peneliti dan akan di uji dengan SPSS.

6. Cangkupan Topik

Di dalam suatu penelitian terdapat perbedaan cangkupan topik yang dibahas di dalamnya, yaitu terdapat studi statistik dan studi kasus. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan studi statistik dimana peneliti mengumpulkan sampel – sampel dari populasi yang telah dipilih dan membuat kesimpulan dari hasil sampel yang telah didapat oleh peneliti dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Dalam penelitian peneliti melakukan penelitian pada lingkungan yang berbeda – beda. Untuk penelitian ini, peneliti meneliti berdasarkan pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan – *field conditions*), dimana peneliti langsung menyebarkan kuesionernya di Tanah Abang secara langsung.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam suatu penelitian ada kemungkinan berkurangnya fungsi design yang disebabkan oleh kesadaran persepsi partisipan ketika orang – orang yang ada di dalam lingkungan studi merasa bahwa adanya penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengusahakan untuk membuat partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel terikat dalam Bahasa Indonesia. Variabel Dependen merupakan variabel utama dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dalam suatu penelitian menurut. Variabel terikat sering disebut dengan variabel kriteria. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Uma Sekaran (2017:77)

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang mendefinisikan keadaan Wajib Pajak telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

Tabel 3.1
Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Perpajakan Formal dan Material	1. Wajib Pajak tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan	Saya selalu tepat waktu membayar PPh Final 4(2) sebesar 0,5% setiap bulannya sebelum melaporkan SPT.
			Saya selalu tepat waktu membayar PPh Tahunan jika masih ada yang kurang bayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		sebelum melaporkan SPT.
		Saya selalu tepat waktu melaporkan SPT masa.
	2. Wajib Pajak tidak memiliki tunggakan untuk semua jenis pajak, kecuali yang sudah memiliki izin	Saya tidak pernah menunggak PPh Final 4(2) sebesar 0,5% setiap bulannya
		Saya selalu membayar PPh yang menjadi kewajiban saya
	3. Wajib Pajak tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan	Saya tidak pernah dengan sengaja tidak melaporkan SPT.
		Saya tidak pernah menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha.

Sumber : Indikator dikutip dari PMK Nomor 192/PMK.03/2007 dan UU

Nomor 28 Tahun 2007



2. Variabel Independen (X)

Dalam Bahasa Indonesia Variabel Independen merupakan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Artinya, varians dalam variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas. Variabel bebas sering disebut dengan variabel predictor. Uma Sekaran (2017:79).

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tarif Pajak

Tarif pajak merupakan presentase yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak terutang seorang Wajib Pajak yang telah memperoleh penghasilan. Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:186) Tarif pajak harus didasarkan pada pemahaman bahwa setiap orang memiliki hak yang sama, sehingga akan tercapai tarif pajak yang proporsional atau sebanding, yang berkaitan dengan jumlah pajak yang dibayar berhubungan dengan tarif pajak. Tarif pajak orang pribadi usahawan yang memiliki penghasilan tidak lebih dari Rp4.800.000.000,00 sebesar 0,5% setiap bulannya menurut PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Maka dari itu, terdapat indikator dari tarif pajak yang akan dikembangkan menjadi beberapa butir pertanyaan, sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2
Indikator Tarif Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tarif Pajak	Tarif Pajak Proporsional atau Sebanding	1. Membayar tarif pajak UMKM sebesar 0,5% sesuai dengan Undang – Undang yang berlaku	Penurunan tarif UMKM 1% menjadi 0,5% meringankan beban pajak Wajib Pajak UMKM.
			Penurunan tarif UMKM 1% menjadi 0,5% membuat saya makin patuh membayar dan melapor PPh saya.
	Tarif Pajak Adil	2. Tarif Pajak sesuai dengan kemampuan Wajib Pajak	Penurunan tarif UMKM 1% menjadi 0,5% menurut saya sudah adil bagi Wajib Pajak UMKM.
			Penurunan tarif UMKM 1% menjadi 0,5% menurut saya sudah sesuai dengan kemampuan dan tidak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			memberatkan bagi Wajib Pajak UMKM.
--	--	--	---------------------------------------

Sumber : Indikator dikutip dari Siti Kurnia Rahayu (2017) dan UU PP Nomor 23 Tahun 2018

b. Sanksi Pajak

Sanksi merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi menurut Mardiasmo (2018:62). Artinya, sanksi perpajakan dapat menjadi alat pencegah bagi Wajib Pajak agar tidak melanggar norma perpajakan. Didalam Undang – Undang terdapat 2 macam sanksi pajak, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan variabel tersebut menjadi beberapa pertanyaan, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Indikator Sanksi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pepajakan	Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana	1. Sanksi administrasi	Sanksi administrasi berupa bunga 2% membuat saya takut untuk terlambat membayar PPh.
			Jika sanksi bunga tersebut dinaikkan pemerintah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		akan membuat saya makin takut untuk terlambat membayar PPh.
		Sanksi administrasi berupa denda Rp100.000,- membuat saya takut untuk terlambat melaporkan SPT.
		Jika sanksi denda tersebut dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk terlambat melaporkan SPT.
	2. Sanksi pidana	Tidak melaporkan SPT dengan sengaja akan dipidana paling disingkat 6 bulan membuat saya takut untuk tidak melaporkan SPT dengan sengaja .



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			Jika sanksi tidak melaporkan SPT dengan sengaja dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk tidak melaporkan SPT dengan sengaja .
			Menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha akan di penjara paling singkat 6 bulan membuat saya takut untuk menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha.
			Jika sanksi menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha dinaikkan pemerintah akan



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	membuat saya makin takut untuk menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha
	Memalsukan dokumen dengan sengaja akan dipenjara selama-lamanya 2 tahun membuat saya takut untuk memalsukan dokumen dengan sengaja.
	Jika sanksi memalsukan dokumen dengan sengaja dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk memalsukan dokumen dengan sengaja.

Sumber : Mardiasmo (2018:62)



c. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi, akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi (Rahayu, 2017:191). Kesadaran membayar pajak selain menimbulkan kepatuhan pajak dapat pula menimbulkan sikap kritis dalam menyikapi masalah perpajakan, seperti kebijakan-kebijakan pajak yang ditetapkan pemerintah sehingga penerimaan pajak sebagai penerimaan utaman negara dikelola negara dengan transparan dan akuntabel untuk kesejahteraan rakyat (Resi Gusrefika, 2018). Maka dari itu peneliti ingin meneliti variabel mengenai kesadaran Wajib Pajak melalui beberapa butir pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, sebagai berikut :

Tabel 3.4

Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Keadaan mengerti dan memahami hukum/peraturan perpajakan	1. Wajib Pajak mengerti dan memahami pajak	Saya sadar bahwa pajak yang diatur dalam Undang – Undang bersifat memaksa
			Saya sadar bahwa pajak merupakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	kontribusi wajib saya sebagai warga negara
	Saya sadar bahwa saya tidak akan mendapat imbalan langsung saat saya membayar pajak tetapi didapat berupa fasilitas kesehatan gratis, beasiswa, perbaikan jalan, dsb
2. Wajib Pajak sadar akan fungsi pajak	Saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara
	Saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah serta untuk menstabilkan kondisi perekonomian negara



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	3. Wajib Pajak mengetahui tujuan dari pembayaran pajak	Saya sadar bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
		Saya sadar bahwa pajak memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional (infrastruktur), kestabilan ekonomi, politik, sosial, budaya

Sumber : Siti Kurnia Rahayu (2017:191)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (*purpose sampling*). Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu – satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. (Sekaran & Bougie, 2017:67)



Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pengaruh tarif pajak, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di ITC Mangga Dua. Dikarenakan adanya batasan penelitian, maka dari itu peneliti hanya akan mengambil sampel sebanyak 100 responden di Tanah Abang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di daerah Tanah Abang yang menjadi objek kuesioner untuk mendapatkan data primer. Responden akan diberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan – pertanyaan yang mewaliki setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan cara yang dianggap efisien untuk mengukur variabel penelitian dengan tepat. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diberikan dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh antara variabel tarif pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan adalah dengan teknik statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2016 :19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).



Dalam penelitian ini, untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif peneliti menggunakan skala *Guttman* dan skala *Likert*.

1. Skala *Guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dengan pilihan jawaban yang dikotomi (dua alternatif) dengan dua kutub yang berlawanan, contohnya: benar-salah; setuju-tidak setuju; positif-negatif; pernah-tidak pernah; dan sebagainya. Jawaban tersebut diberi skor tertinggi adalah 1 dan terendah adalah 0.

Tabel 3.5

Kriteria Kategori Skor Rata – Rata Skala Guttman

Interval	Kategori
0.00 – 0.49	Skala Guttman tidak baik atau tidak dapat dipercaya
0.50 – 1.00	Skala Guttman baik atau dapat dipercaya

Sumber : Sofar Silaen (2018:131)

2. Skala *Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Dalam instrumen penelitian disediakan alternatif jawaban pada setiap pernyataan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan pemikiran mereka. Setiap butir pernyataan masing – masing diberikan nilai 1 sampai dengan 5. Bobot penilaian tersebut sebagai berikut :



Tabel 3.6

Pilihan dan Nilai Jawaban untuk Setiap Butir Pernyataan

Nilai	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu – Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Ghozali (2016 :47)

Untuk meneliti adanya hubungan tarif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka data responden akan dilakukan pengujian dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Program ini berguna untuk memproses data penelitian yang terdiri dari beberapa pengujian, sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kuesioner tersebut valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan *alpha* 5%. Kemudian, kita akan melihat tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Lalu kita akan membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan *r* table. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing – masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Di dalam penelitian ini uji reabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016:48)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, dan diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji non – parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2016:158). Kemudian langkah berikutnya yaitu dengan melihat nilai



Asymp. Sig (2-tailed) yang terdapat pada tabel *output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, lalu membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2016:31)

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$, maka data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel – variabel independen. Jika variabel – variabel independen saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Imam Ghozali, 2016:103)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*, yaitu sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.



c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser*. Untuk melihat hasilnya, dilihat dari probabilitas signifikansi yang terdapat pada *output* pengujian berupa tabel *Coefficients*.

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2016:96) uji F menguji joint hipotesis bahwa variabel – variabel independen secara simultan sama dengan nol.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis terdapat kriteria dasar pengambilan keputusannya, sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai $F < 0,05$, maka terima H_0 dan H_a ditolak, dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $F > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_a , dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada *output* hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig.*

Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing – masing variabel independen.

Hipotesis Statistik

$$H_01 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_02 : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_03 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$



Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yaitu sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $\text{sig-t} < 0,05$, maka terima H_0 dan tolak H_a yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{sig-t} > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_a yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Insukindro (1998) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu – satunya kriteria memilih model yang baik.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.